

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek memiliki permasalahan dan kondisi di mana subjek (Ef) tidak dapat bersekolah dan tidak dapat bermain dengan teman-temannya di karenakan dampak dari konflik perkawinan orangtuanya yaitu ibu dari subjek (Ef) yang meninggalkan subjek (Ef) dengan adiknya.
2. Berdasarkan aspek persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua, subjek (Ef) memiliki kebutuhan emosi Murray yaitu: Aspek *resolution*, di mana subjek (Ef) memiliki kebutuhan emosi beprestasi (*needs of achievement*) yang terhambat akibat subjek tidak dapat melanjutkan sekolahnya karena harus menjaga dan merawat adiknya setelah ibu subjek (Ef) meninggalkan rumahnya dan aspek *content* (Isi), di mana subjek (Ef) memiliki kebutuhan emosi bermain (*needs of play*) yang terhambat di karenakan subjek (Ef) tidak dapat bermain dengan teman sebayanya akibat dari orangtuanya yang meninggalkan subjek (Ef) sehingga membuat subjek harus bertanggung jawab untuk mengurus pekerjaan rumah tangga.
3. Kebutuhan subjek (Ef) terpenuhi ketika tinggal bersama ibu dan adik dari subjek.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Subjek dapat bersemangat terus dalam belajar sehingga mampu mempertahankan prestasi yang di miliki dan subjek perlu juga untuk menjalin relasi dengan teman-temannya.
2. Bagi Orangtua
  - a) Bagi ibu sebaiknya memberikan dukungan terus-menerus kepada subjek terutama pada bidang-bidang yang di senangi oleh subjek (Ef) dan menjadi pendengar yang baik bagi subjek (Ef).
  - b) Bagi ayah sebaiknya memberikan dukungan berupa pujian, ataupun nasihat-nasihat yang membangun subjek serta mampu untuk menerima kelebihan dan kekurangan subjek apa adanya tanpa harus membanding-bandingkan.
3. Bagi peneliti Selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggali kebutuhan emosi yang lainnya dengan subjek yang orangtuanya belum memberikan solusi konflik perkawinan terhadap kebutuhan emosi pada anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Jurnal INSAN*, 8.
- Anna, L. K. (2012, Juni 16). Pertengkaran orang tua lukai emosi anak. *Kompas.com*. Dipungut dari <http://travel.kompas.com>.
- Azhim, M. F. (2004). Kelola konflik secara cantik. *Majalah wanita UMMI* (2<sup>th</sup> ed.). Dipungut dari [http://www.ilma95.net/kelola\\_konflik.htm](http://www.ilma95.net/kelola_konflik.htm).
- Bair-Meritt, M. H., Blacstone, M., & Faudtner, C. (2006). A systematic review physical health outcomes of childhood exposure to intimate partner violence. *Pediatrics*, 117.
- Betty. (2016, Desember 9). Ini dampak pada anak saat lihat orang tua bertengkar. *Kompas.com*. Dipungut dari <http://www.lifestyle.kompas.com>.
- Brigham, J. C. (1991). *Social psychology* (2<sup>th</sup> ed.). New York, NY: Harpecollins.
- Brody, L. (1997). Gender and emotion: Beyond stereotypes. *Journal of Social Issues*, 53, 369–374.
- Buehler, C., Krishnakumar, A., Anthony, C., Tittsworth, S., & Stone, G. (1994). Hostile interparental conflict and youth maladjustment. *Family Relations*, 43, 409-415.
- Bungin, B. M. (2007). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chaplin, J. P. (2001). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Grasindo.
- Coser, L. A. (1956). *The Fungtions of social conflict*. London, UK: Free Press of Glencoe.
- Davies, P. T., & Cummings, E. M. (1994). Marital conflict and child adjustment: An emotional security hypothesis. *Psychological Bulletin*, 116(3), 387–411.
- DeGenova, M. K., & Rice, P. (2005). *Intimate relationships, marriages, and families*. New York, NY: McGraw-Hill.

- Dhir, K. S., & Markman, H. J. (1984). Application of social judgment theory to understanding and treating marital conflict. *Journal of Marriage and Family*, 46, 597-610.
- Elly, M., Setiadi., & Usman, K. (2011). *Pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Flynn, J., Hollenstein, T., & Mackey, A. (2010). The effect of suppressing and not accepting emotions on depressive symptoms: Is suppression different for men and women?. *Personality and Individual Differences*, 49, 582–586.
- Grych, J. H., & Fincham, F. D. (1990). Marital conflict and children's adjustment: A cognitive-contextual framework. *Psychological Bulletin*, 108, 267-290.
- Grych, J. H., Seid, M., & Fincham, F. D. (1992). Assessing marital conflict from the child's perspective: The children's perception of interparental conflict scale. *Child Development*, 63, 558-572.
- Gurin, G., Veroff, J., & Feld, S. (1960). *Americans view their mental health*. New York: Basic Books.
- Hall, G. S. (1904). *Adolescence*. New Jersey, NJ: Prentice Hall.
- Hall, L., & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. (Supratiknya, Terj.). Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, M. M., Suminar, D. R., Hendriyani., Wiwin. (2008). *Psikologi keluarga*. Surabaya: Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Erlangga.
- Israelstam, K. V. (1989). Interacting individual belief systems in marital relationships. *Journal of Marriage and Family Therapy*, 15, 53-63.
- Larson, R. W., & Lampman-Petratis, C. (1989). Daily emotional states as reported by children and adolescents. *Child Development*, 60, 1250–1260.

- Larson, R. W., & Richards, M. H. (1994). *Divergent realities*. New York, NY: Basic Books.
- McGuigan, W., & Pratt, C. (2001). The predictive impact of domestic violence on three types of child maltreatment. *Child Abuse & Neglect*, 25, 869-883.
- Moleong, Lexy. J. (2004). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moloeng. L. J. (2010). *Metodelogi penelitian kualitatif (rev. Ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muangman, D. (1980). *Adollescent Fertility Study In Thailand*. ICARP Search.
- Mubin & Cahyadi, A. (2006). *Psikologi perkembangan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Murray, H. A. (1938). *Explorations in personality*. New York, NY: Oxford University Press.
- Murray, H. A. (2008). *Explorations in personality (70<sup>th</sup> ed.)*. New York, NY: Oxford University Press.
- Newman, B. M. & Newman, P. R. (2006). *Development through life a psychosocial approach (9<sup>th</sup> ed.)*. New York, NY: Thompson Wadsworth.
- Nollen-Hoeksema, S. (2011). *Abnormal psychology (5<sup>th</sup> ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian manusia*. Depok: LPS3P UI.
- Prabowo. (2007). *Memahami penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pruitt, D. G., & Rubin, J. (2004). *Teori konflik social*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rosenblum, G. D., & Lewis, M. (2003). Emotional development in adolescence. In G. Adams & M. Berzonsky (Eds.), *Blackwell handbook of adolescence*. Malden, MA: Blackwell.
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik marital: Pemahaman konseptual, aktual dan alternatif solusinya*. Bandung: Refika Aditama.

- Santrock, J. W. (2013). *Life-span development* (14<sup>th</sup> ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2009). *Theory of personality* (9<sup>th</sup> ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Shchmaling, K. B., Whisman, M. A., Fruzzetti, A. E., & Truax, P. (1991). Identifying areas of marital conflict: Interactional behaviors associated with depression. *Journal of family Psychology*, 5, 145-157.
- Shokiyah, N, N. (2014). Analisis hubungan antara kegiatan melukis dengan kebutuhan psikologis pada remaja. *Gelar*, 12 (1), 37-43.
- Stattin, H., & Klackenberg, G. (1992). Discordant family relations in intact families: developmental tendencies over 18 years. *Journal of marriage and family*, 54, 940-956.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi antar pribadi: Tinjauan psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Utami, E. (2016, April 16). Ini yang dialami oleh anak saat orang tuanya bertengkar. *Suara.com*. Dipungut dari <http://www.suara.com/lifestyle>.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo.